

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 12, Januari, 2024****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: [2986-6340](#)****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10465020>**

Metode Pembelajaran Sekolah Dasar di Sd Negeri 023900 Binjai Utara

**Aurora Zywetta¹, Latifah Zahara², Nadhira Al Saudia³, Nurul Hasanah Harahap⁴,
Yulinda Ritonga⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: aurorazywetha@gmail.com¹, Zahralatifah647@gmail.com², nadhiraalsaudia67@gmail.com³,
nurul140405@gmail.com⁴, yulindartg@gmail.com⁵

Abstrak

Pendidikan merupakan elemen kunci dalam pengembangan sumber daya manusia, dan pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidik mempunyai peranan penting dalam mendidik generasi muda menjadi berbudi luhur, cerdas, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian metode pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 023900 Binjai Utara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan metode studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan literature research. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, mencakup 2 hasil yaitu; (1) Metode Pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 023900, (2) Kelebihan dan kekurangan dari Metode Pembelajaran yang diterapkan.

Kata kunci: *Metode Pembelajaran, Pendidikan, Sekolah Dasar*

Abstrack

Education is a key element in human resource development, and good education will produce good human resources. In this regard, educators have an important role in educating the younger generation to be virtuous, intelligent and devoted to God Almighty. Thus, learning methods play an important role in the learning process. Learning methods help teachers achieve predetermined learning goals. The purpose of this writing is to find out the learning methods used at SD Negeri 023900 North Binjai. This research method uses a qualitative approach and involves literature study methods. Data collection techniques use interview and literature research methods. The results found in this research include 2 results, namely; (1) Learning methods applied at SD Negeri 023900, (2) Advantages and disadvantages of the learning methods applied.

Keywords: *Learning Methods, Education, Elementary School*

Article Info

Received date: 10 December 2023

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam menghasilkan sumber daya manusia yang matang. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Untuk itu guru memegang peranan besar dan selalu bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak di negeri ini. Guru yang mempunyai peranan penting dalam bidang pendidikan akan terus berupaya mendidik dan mengembangkan kemampuan siswanya agar menjadi manusia yang cerdas, bermoral dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Sebagaimana diketahui, tujuan pendidikan adalah agar peserta didik dapat mengalami perubahan secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui proses belajar siswa, pengajaran, dan pelatihan yang berkesinambungan sehingga sikap dan perilaku siswa nantinya dapat diubah menjadi lebih baik. (Sobron, Titik, Meidawati, 2020)

Dalam proses pembelajaran, peserta didik memerlukan metode yang tepat agar lebih cepat menginternalisasi ilmu dan ilmu yang diberikan pendidik serta menjadikan keduanya berguna dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menentukan metode yang tepat bagi seorang siswa, pendidik terlebih dahulu harus mengenal setiap siswa beserta bakatnya, kemudian menciptakan pengalaman pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu agar siswa dapat mengembangkan bakatnya secara optimal ke arah tujuan pendidikan. (Sari, & Safitri : 2022)

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, guru harus memutuskan metode yang memungkinkannya mencapai tujuan pembelajaran yang telah disiapkan. Pemilihan metode tentunya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan jenis materi pembelajaran. Pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa belajar sambil mengeksplorasi ekosistem yang beroperasi di dalam atau di luar sekolah. Pembelajaran Mendorong siswa untuk belajar sambil bekerja akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna membuat siswa merasa bahwa apa yang dilakukannya tidak sia-sia dan mempunyai peran dalam kegiatan pembelajaran. (Asra : 2019)

Metode adalah urutan langkah-langkah yang terorganisir secara sistematis (urutan logis) (apa yang perlu dilakukan). “Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa baik di dalam maupun di luar kelas, dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan pembelajaran.” Metode pembelajaran memberikan suatu bentuk kegiatan yang realistis dan praktis untuk mencapai prestasi. Berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran; Demonstrasi, Diskusi, Simulasi, Laboratorium, Pengalaman lapangan, Curah pendapat, Debat, Simposium, dan lainnya. (Aditya, :2016).

Cara Belajar menurut Djamarah, SB. (2006: 46) “suatu metode untuk mencapai tujuan tertentu”. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memerlukan metode yang berbeda-beda untuk digunakan tergantung pada apa yang ingin dicapai pada akhir pembelajaran. Jadi, Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan menurut isi dan mekanisme metode pembelajaran. (Yogica, Muttaqin, Fitri, : 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan pendekatan ini melibatkan metode studi perpustakaan (Library Research) yang melibatkan penjelasan terhadap buku-buku dan artikel yang relevan dengan objek kajian tentang pemahaman mengenai Metode Pembelajaran yang ada di dalam buku dan jurnal tersebut, agar dapat menyusun artikel ini. Dalam penulisan ini, analisis data dilakukan dengan dua tahap: tahap pemilihan dan tahap analisis isi. Pada tahap pemilihan, data yang relevan akan diidentifikasi dan dipilih dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan, data yang terpilih akan dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi konsep dasarnya. Sehingga pembaca mampu memahami isi penelitian ini dengan mudah dan cepat. Serta diharapkan agar pembaca juga dapat menerapkan segala informasi yang ada pada penulisan penelitian ini. Khususnya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

LANDASAN TEORI

Pengertian Pembelajaran

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai suatu proses pembelajaran dikembangkan oleh guru untuk mengembangkan berpikir kreatif yang meningkatkan keterampilan berpikir siswa dan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru dalam upaya penguasaan materi pelajaran dengan lebih baik. Berikut pengertian pembelajaran menurut para ahli

Pertama, Menurut Gagne dan Briggs (1979: 3), pengertian pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk menunjang proses belajar siswa, yang meliputi sistem yang mempengaruhi dan mendukung proses internal belajar siswa. Berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun.

Kedua, Sugandi dkk (2004: 9) menyatakan bahwa belajar merupakan terjemahan dari kata ‘instruction’ yang berarti instruksi diri sendiri (dari dalam) dan arahan dari luar (dari luar). Pembelajaran eksternal antara lain berlangsung dari seorang guru yang disebut mengajar atau diajar. Ketika belajar secara eksternal, prinsip pembelajaran otomatis menjadi prinsip pembelajaran. Pemahaman ini menekankan bahwa belajar merupakan aspek kompleks dari aktivitas manusia yang tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Belajar secara sederhana dapat didefinisikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara perkembangan dan pengalaman hidup. Belajar dalam arti kompleks adalah upaya sadar guru untuk mendidik siswa “mengelola interaksi siswa dengan sumber lain” guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Ketiga, Menurut Sanjaya (2011: 13-14), pembelajaran merupakan sistem yang kompleks dan keberhasilannya dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dari sudut pandang produk adalah keberhasilan siswa dari sudut pandang hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa Anda ingin siswa Anda benar-benar merasakan manfaatnya saat mereka belajar.

Keempat, Komalasari (2013:3) menambahkan pembelajaran adalah suatu sistem atau proses mengajar siswa yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar siswa mencapai tujuan pembelajaran secara sistematis Efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan sumber informasi dalam bentuk media visual dan audiovisual, yang setelah dipelajari dapat digunakan sebagai saluran komunikasi alternatif dalam proses pembelajaran. (Wulandari: 2020).

Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik (Darmadi, 2017). Metode berasal dari kata Yunani “Yunani” dimana “Metha” berarti “lalu” dan “Hodos” berarti metode, cara, alat, atau gaya. Dengan kata lain metode berarti jalan atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sebaliknya, belajar adalah proses berjuang untuk menjadi lebih baik.

Berikut pengertian metode pembelajaran menurut para ahli. *Pertama*, Supriyono mengartikan metode pembelajaran sebagai pola-pola yang dijadikan pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. *Kedua*, Menurut Abdulrahman Ginting, metode pembelajaran tidak hanya melibatkan prinsip-prinsip dasar pendidikan yang berbeda-beda, tetapi juga perbedaan teknik dan sumber daya lain yang terkait sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam diri peserta didik. pola penggunaan.

Macam-Macam Metode Pembelajaran

Pertama Metode ceramah, sering juga disebut dengan metode konvensional atau tradisional. Hal ini dapat dimaklumi, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan guru sebagai cara untuk menyampaikan materi peserta didik. Sampai saat ini metode ceramah ini masih digunakan dalam pembelajaran sebagai alat komunikasi guru dan peserta didik dalam membahas materi peserta didik di kelas. Meski metode ini lebih banyak dikritik karena guru yang aktif sementara peserta didik pasif, tetapi tetap tidak bisa dihilangkan dalam proses pembelajaran, karena masih tetap diperlukan atau metode ini masih punya keunggulan dalam kondisi tertentu. Kelebihan metode ceramah; mudah dilaksanakan, Guru mudah menguasai kelas, dapat menghemat waktu, guru dapat menggunakan pengalamannya dalam pembelajaran, dapat menstimulus peserta didik mempelajari materi lebih lanjut. Kekurangan metode ceramah; kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata), tidak dapat mencakup berbagai tipe belajar peserta didik, membosankan bagi peserta didik bila terlalu lama.

Kedua, Metode tanya jawab merupakan metode pengajaran yang memungkinkan terjadinya dialog antara guru dan siswa. Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab, atau sebaliknya siswa mengajukan pertanyaan dan guru menjawab (Ibrahim, 2010). Metode tanya jawab adalah suatu metode pengajaran yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab terutama dari guru kepada siswanya dan dari siswa kepada siswa lainnya. Teknik ini tidak dimaksudkan sebagai demonstrasi. Kelebihan metode ini, dapat mengaktifkan berpikir peserta didik, dapat merangsang minat peserta didik.

Kekurangan metode tanya jawab , kurang menarik bagi peserta didik yang kurang aktif berpikir, punya peluang menyimpang dari persoalan. (Sitohang:2017).

Ketiga, Metode diskusi merupakan suatu kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan siswa, baik secara individu, kelompok, maupun oleh gurunya, saling bertukar pendapat mengenai permasalahan yang ada dan mencapai kesepakatan bersama terhadap permasalahan yang sedang dipikirkan. Penggunaan metode diskusi kelas dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai minatnya Guru dapat mempelajari karakteristik kepribadian, kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa. Kelebihan metode diskusi, dapat mengembangkan kompetensi sosial, dan sikap demokratis, dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran. Kekurangan metode ini, diskusi memerlukan waktu yang banyak, sulit dilaksanakan bila jumlah peserta didik sangat banyak.(Irwan : 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini melaksanakan wawancara dengan Bu Natasyah Fardilla S.Pd mengenai metode pembelajaran di sekolah dasar SDN 023900 menghasilkan beberapa metode pembelajaran diantaranya;

Pembelajaran Visual

Menggunakan visual untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran di SDN 023900. Visual learning adalah cara efektif untuk mengajar siswa sekolah dasar dalam menggunakan visual seperti gambar, diagram dan video. Dengan itu siswa SDN 023900 dapat lebih memahami topik yang mereka pelajari metode ini membantu melibatkan siswa mendorong kreativitas dan membuat topik yang kompleks lebih mudah dipahami. Pada SDN 023900 pembelajaran visual dapat digunakan untuk menjelaskan konsep apapun menghindari persamaan matematika yang rumit hingga peristiwa sejarah metode pengajaran ini sangat berguna bagi siswa/i SDN 023900 yang mungkin kesulitan memahami materi.

Pembelajaran Berbasis Inkuiri

Meminta siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada SDN 023900. Pembelajaran berbasis inkuiri adalah metode pengajaran yang kuat yang menempatkan siswa pada kursi pengemudi pembelajaran mereka sendiri metode ini mendorong siswa untuk bertanya dan berpikir kritis terhadap materi yang dipelajarinya. Metode ini membantu menemukan kreativitas dan mengajarkan keterampilan pemecahan masalah siswa dalam lingkungan belajar berbasis inkuiri yang harusnya mereka untuk mengeksplorasi ide mereka sendiri dan membuat kesimpulan sendiri.

Pembelajaran Kooperatif

Yaitu bekerja sama dengan siswa lain untuk menyelesaikan tugas.. Pembelajaran kooperatif adalah cara guru-guru sekolah dasar mengajar siswa mengajar siswa di SDN 023900 dengan bekerja sama dengan kelompok siswa dapat berbagi ide keterampilan dan pengetahuan mereka yang membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek tersebut. Metode ini juga mendorong mereka untuk menjadi kreatif, berpikir dengan cara yang berbeda dan belajar bekerja sama dengan sebuah tim selain itu memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi yang penting bagi mereka di kemudian hari.

Pembelajaran Berbasis Masalah

Menggunakan kegiatan pemecahan masalah untuk membantu siswa belajar. pembelajaran berbasis masalah adalah cara guru-guru mengajar untuk membantu siswa SDN 023900 memahami dan menerapkan berbagai konsep. Dengan PBL, siswa dihadapkan pada sebuah masalah untuk dipecahkan dan kemudian harus bekerja sama untuk mengembangkan sebuah solusi. Metode ini mendorong siswa untuk menjadi kreatif ketika mereka menemukan ide dan strategi baru untuk memecahkan masalah yang juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka karena mereka harus memeriksa masalah dari sudut yang berbeda dan menjelaskan mengapa mereka memilih solusi khusus mereka.

Pembelajaran Langsung

Mendorong siswa menggunakan tangan mereka untuk mengeksplorasi materi pembelajaran langsung adalah cara yang sangat berharga untuk mengajar siswa SDN 023900 dengan mendorong siswa untuk menggunakan tangan mereka untuk mengeksplorasi. materi pembelajaran langsung juga memungkinkan siswa menjadi kreatif yang membantu merangsang pikiran mereka dan meningkatkan minat mereka pada materi pembelajaran. contoh pembelajaran langsung pada SDN 023900 antara lain membuat model, prakarya dan melakukan percobaan.

SIMPULAN

Metode pembelajaran merupakan langkah-langkah strategis yang tepat dan cepat yang ditentukan dan ditetapkan dalam penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai suatu tujuan belajar. Metode-metode pembelajaran ada yang bersifat terpusat kepada siswa (student centered) dan ada yang berpusat kepada peserta didik (teacher centered). Adapun metode-metode yang kerap kali digunakan oleh seorang pendidik diantaranya seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi. Adapun dari hasil penelitian metode pembelajaran di SD Negeri 023900 Binjai Utara pembelajaran langsung, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis inkuiri, pembelajaran visual.

REFERENSI

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/Article/View/1023>
- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran. *Semarang: Unissula*.
- Asra, S. (2019). Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Pkn Pada Materi Pemerintahan Kabupaten Kota Dengan Menggunakan Metode Pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Lawa Tahun Pelajaran 2016/2017. *Gema Pendidikan. Gema Pendidikan*.
<http://repository.unj.ac.id/2615/10/Bab%20II.Pdf>
- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal Of Islamic Education*, 1(1), 43-54.
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, IS (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar. *ELSE (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4 (1), 9-19.
- Sari, S. E., & Safitri, S. (2022). Jenis-Jenis Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 130-142.
<http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/AW/Article/View/927>
- Sobron, A. N., Titik, S., & Meidawati, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Kelas. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2837–2842.
- Wulandari, W. (2020). MODEL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 5(2).
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/Article/View/11774>
- Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. IRDH Book Publisher.